

## INTISARI

Karsinoma mammae merupakan keganasan tersering pada wanita. Keganasan ini sering menyebabkan kematian pada wanita. Keganasan ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya penggunaan kontrasepsi hormonal yang menyebabkan ketidakseimbangan hormone estrogen dan progesterone pada wanita. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko kontrasepsi hormonal pada kejadian karsinoma mammae trimester pertama tahun 2019 di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini semua wanita yang menderita karsinoma di bagian bedah onkologi Rumah Sakit Islam Sultan Agung. Sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling*, dan didapatkan responden sebanyak 142 yang terdiri atas 110 responden karsinoma mammae dan 32 responden karsinoma lainnya. Pengujian menggunakan uji rasio prevalensi dengan nilai *Confidence Interval* (CI) sebesar 95% ( $\alpha=0,05$ ).

Hasil responden yang menggunakan kontrasepsi hormonal sebanyak 77 responden (100,0%) yang terdiri atas 66 responden (85,7%) karsinoma mammae dan 11 (14,3%) responden karsinoma lainnya. Responden yang tidak menggunakan kontrasepsi hormonal sebanyak 65 responden (100%) yang terdiri atas 44 responden (67,7%) karsinoma mammae dan 21 responden (32,3%) karsinoma lainnya. Hasil uji statistik untuk mencari faktor risiko didapatkan nilai  $RP=1,266$ , 95%  $CI=1,046-1,533$ .

Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa kontrasepsi hormonal merupakan faktor risiko terjadinya karsinoma mammae ( $RP=1,266$ , 95%  $CI=1,046-1,533$ )

**Kata kunci** : Kontrasepsi Hormonal, Karsinoma Mammae, Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang